



BAB 10

LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

AKUTANSI PUBLIK

Dosen Pengampu : Rieka Ramadhaniyah, S.E., M. Ec. Dev., CPA.

M Rifqi Maydrian Saputera

NPM : 2112120037

MATERI

01

LAPORAN KEUANGAN
SEKTOR PUBLIK

02

TUJUAN AKUTANSI DAN
LAPORAN KEUANGAN

03

TUJUAN DAN FUNGSI LAPORAN
KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

04

JENIS – JENIS LAPORAN
KEUANGAN

05

SISTEM PELAPORAN
KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

06

PEMAKAI LAPORAN KEUANGAN SEKTOR
PUBLIK DAN KEPENTINGANNYA

KESIMPULAN



11

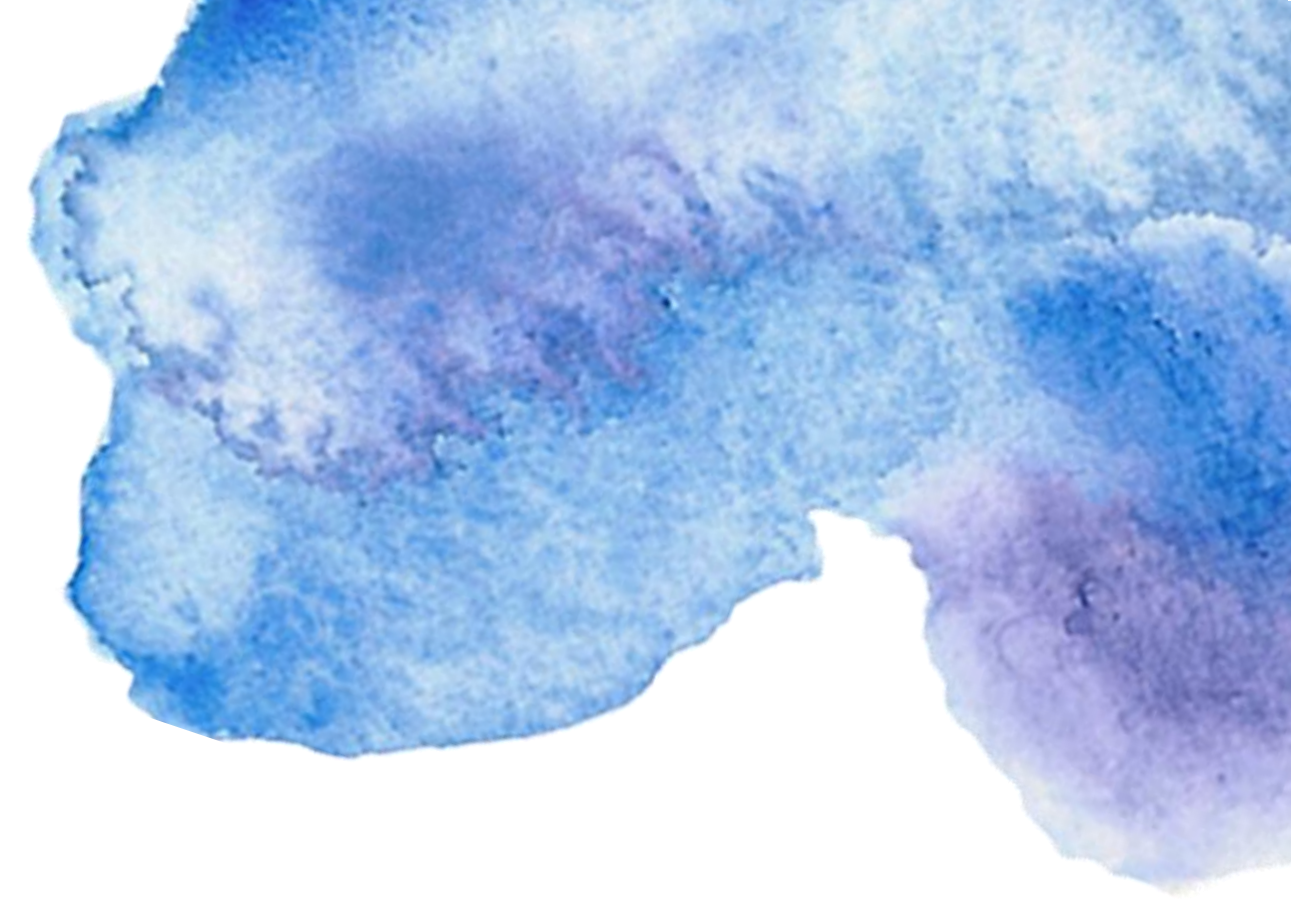
LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK



PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan adalah catatan informasi perusahaan yang berisi data, data keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mengungkap fakta yang sebenarnya. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK


Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Akuntansi sektor publik memiliki peran penting untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik.





Organisasi sektor publik dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal, seperti Laporan Surplus/Defisit, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Neraca, serta Laporan Kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial.

Laporan keuangan pemerintah yang buruk dapat menimbulkan implikasi negatif antara lain :

- 
- Menurunkan kepercayaan masyarakat kepada pengelola dana publik (pemerintah).
 - Investor takut menanamkan modal karena laporan keuangan tidak dapat diprediksi sehingga mengakibatkan meningkatnya risiko investasi
 - Pemberi donor mengurangi atau menghentikan bantuan.



TUJUAN AKUTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN

TUJUAN

Akutansi dan Laporan Keuangan

- Memberikan informasi keuangan untuk menemukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca, dan kebutuhan sumber daya financial jangka pendek unit pemerintah.
- Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya.
- Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah di sepakati, dan ketentuan lain yang di syaratkan. Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh akuisisi dan alokasi sumber daya terhadap pencapaian tujuan operasional.
- Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan operasional.

Beberapa Alasan Mengapa Perlu Dibuat Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan

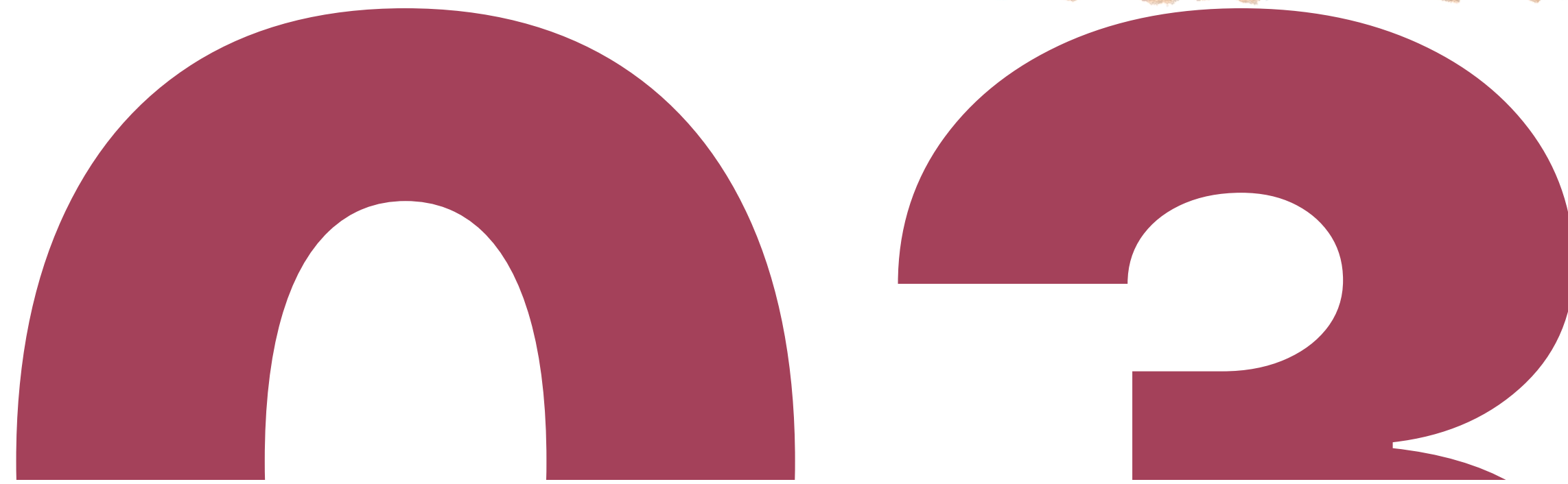
Laporan Keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kerja manajerial dan organisasi, dengan adanya Laporan Keuangan yang teratur dan akurat dapat membantu Perusahaan untuk pengambilan Keputusan yang tepat, mengukur kemajuan, dan memastikan kelangsungan operasionalnya.



Pemakai Eksternal

Laporan Keuangan merupakan salah satu mekanisme pertanggungjawaban dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan

Dibuatnya Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk memberikan jaminan keandalan dan dapat dipercayainya laporan keuangan tersebut



TUJUAN DAN FUNGSI LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK



Tujuan & Fungsi

Laporan Keuangan Sektor Publik



- **Kepatuhan dan Pengelolaan (Compliance and Stewardship)**

Laporan Keuangan digunakan untuk memberikkan jaminan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak otoritas penguasa bahwa pengelolaan sumber daya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang telah ditetapkan.

- **Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (Accountability and Retrospective Reporting)**

Laporan Keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada public, untuk memonitor kinerja dan mengevaluasi manajemen, memberikan dasar untuk mengamati trend antar kurun waktu, pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan, dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis jika ada, serta memungkinkan pihak luar untuk memperoleh informasi biaya atas barang dan jasa yang diterima and untuk menilai efesiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya organisasi.



LANJUTAN

Tujuan & Fungsi

Laporan Keuangan Sektor Publik

- **Perencanaan dan Informasi Otorisasi (Planning and Authorization Information)**

Laporan Keuangan berfungsi untuk memberikan dasar perencanaan kebijakan dan aktivitas di masa yang akan datang dan untuk memberikan informasi pendukung mengenai otorisasi penggunaan dana.

- **Kelangsungan Organisasi (Viability)**

Laporan Keuangan berfungsi untuk membantu pembaca dalam menentukan apakah suatu organisasi atau unit kerja dapat meneruskan menyediakan barang dan jasa (pelayanan) di masa yang akan datang



LANJUTAN

Tujuan & Fungsi

Laporan Keuangan Sektor Publik

- **Hubungan Masyarakat (Public Relation)**

Laporan Keuangan berfungsi untuk memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengemukakan pernyataan atas prestasi yang telah dicapai kepada pemilik yang dipengaruhi karyawan dan Masyarakat serta sebagai alat komunikasi dengan public dan pihak – pihak lain yang berkepentingan.

- **Sumber Fakta dan Gambaran (Source of Facts and Figures)**

Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada kelompok kepentingan yang ingin mengetahui organisasi secara lebih mendalam.

TUJUAN

Laporan Keuangan Sektor Publik Menurut SFAC
(Statement of Financial Accounting Concepts No. 04)



- Laporan Keuangan organisasi nonbisnis hendaknya dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta pemakai dan calon pemakai lainnya dalam pembuatan Keputusan yang resional mengenai alokasi sumber daya organisasi.
- Memberikan informasi untuk membantu para penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta pemakai dan calon pemakai lainnya dalam menilai pelayanan yang diberikan oleh organisasi nonbisnis serta kemampuannya untuk melanjutkan member pelayanan tersebut.



LANJUTAN

TUJUAN

Laporan Keuangan Sektor Publik Menurut SFAC
(Statement of Financial Accounting Concepts No. 04)

- Memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia dan calon penyedia sumber daya, serta kinerja manajer organisasi nonbisnis atas pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan serta aspek kinerja lainnya.
- Memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan kekayaan bersih organisasi, serta pengaruh dari transaksi peristiwa dan kejadian ekonomi yang mengubah sumber daya dan kepentingan sumber daya tersebut.

The background features a vibrant watercolor design with various colors including blue, orange, yellow, pink, green, and purple. A hand is visible on the right side, holding a brush and applying paint. The text is centered in a bold, dark red font.

JENIS – JENIS LAPORAN KEUANGAN

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Laporan posisi keuangan, atau disebut juga dengan neraca ataupun laporan aktiva dan kewajiban adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi aktiva, hutang dan modal pemilik pada satu saat tertentu.

Laporan Kinerja Keuangan (Laporan Surplus /Devisit) Laporan kinerja keuangan atau disebut dengan laporan pendapatan dan biaya, laporan rugi laba, laporan operasi, adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan biaya selama satu periode tertentu.

LANJUTAN

Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan perubahan aktiva/ekuitas neto Dari suatu entitas diantara dua tanggal pelaporan menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan, berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang diadopsi dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Perubahan keseluruhan dalam aktiva atau ekuitas neto menyajikan total surplus/devisit neto untuk suatu periode, pendapatan dan biaya lainnya yang diakui secara langsung sebagai perubahan dalam aktiva/ekuitas neto dan setiap kontribusi oleh, dan kontribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Laporan Arus Kas Menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran dari kas selama satu periode tertentu. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan investasi.



U5

SISTEM PELAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

Dasar Kas (Cash Base)

Sistem akuntansi dasar kas hanya mengakui arus kas masuk dan arus kas keluar. Akun keuangan akhirnya akan dirangkum dalam buku kas. Laporan keuangan tidak bisa dihasilkan apabila tidak ada data tentang aktiva dan kewajiban, data yang ada hanyalah perimbangan kas.

Dasar Akrua (Accrual Base)

Definisi konsep akuntansi akrual sebagaimana tercantum pada SAP 2 adalah "Penerimaan dan biaya bertambah (diakui karena diperoleh atau dirumuskan atau dimasukkan bukan sebagai uang yang diterima atau dibayarkan) dalam jumlah yang sesuai satu sama lain, dapat dipertahankan atau dianggap benar dan berkaitan dengan rekening laba dan rugi selama periode bersangkutan.

Akuntansi Dana (Fund Accounting)

Merupakan salah satu alternatif sistem akuntansi di sector public yang dikembangkan dari dasar kas dan prosedur pengendalian anggaran. Sistem akuntansi dana ini mengakui transaksi organisasi ketika komitmen sudah disepakati.

The background features a white surface with various watercolor washes in shades of blue, orange, yellow, pink, and green. Overlaid on this are four large, solid maroon arches arranged in a 2x2 grid. The text is centered between the top and bottom arches.

**PEMAKAI LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK
DAN KEPENTINGANNYA**

Pemakai Laporan Keuangan Sektor Publik

Menurut klasifikasi dari *Drebin et al. (1981)*

Pembayar Pajak (Taxpayers)

Investor

Manajemen

Pemilih (Voters)

Pemberi Dana Bantuan (Grantors)

Badan Pengawas (Oversight Bodies)

Pengguna Jasa (Fee-Paying Service Recipients)

Karyawan / Pegawai

Dewan Legislative

Pemasok (Vendor)

HAK DAN KEBUTUHAN

Pemakai Laporan Keuangan



Pada dasarnya Masyarakat (Publik) memiliki hak dasar terhadap Pemerintah, Yaitu :

1. Hak untuk mengetahui (Right to Know), yaitu :
 - Mengetahui Kebijakan Pemerintah.
 - Mengetahui Keputusan yang telah diambil Pemerintah.
 - Mengetahui alasan dilakukannya suatu kebijakan dan Keputusan tertentu.
2. Hak untuk diberi informasi (Right to be Informed) yang meliputi hak untuk diberi penjelasan secara terbuka atas permasalahan – permasalahan tertentu yang menjadi perdebatan public.
3. Hak untuk didengar aspirasinya (Right to be Heard and to be Listen to), hak bagi warga negara dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyuarakan pandangan, kekhawatiran, dan masukan mereka mengenai kebijakan, keputusan, dan pengelolaan keuangan publik, serta agar aspirasi tersebut dipertimbangkan secara serius oleh entitas sektor publik.



KEBUTUHAN

Informasi Pemakai Laporan Keuangan Pemerintah



Pengguna Pelayanan Publik

Informasi atas Biaya, Harga dan Kualitas Pelayanan yang diberikan



Pembayar Pajak & Pemberi Bantuan

Keberadaan dan Penggunaan dana yang telah diberikan



Kreditor dan Investor

Menghitung Tingkat Risiko, Likuiditas & Solvabilitas



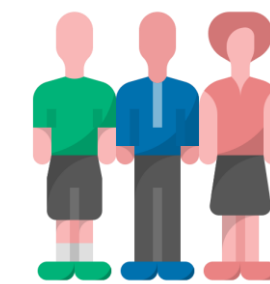
Parlemen & Kelompok Politik

Informasi untuk melakukan fungsi pengawasan



Manajer Publik

Informasi sebagai komponen system informasi manajemen



Pegawai

Informasi atas Gaji & Manajemen kompensasi

LAPORAN DEPARTEMEN PEMERINTAH

- ✓ Fokus Finansial dan Politik kinerja diukur secara Finansial dan non finansial
- ✓ Pertanggungjawaban kepada Parlemen dan Masyarakat luas
- ✓ Berfokus kepada bagian organisasi melihat ke masa depan secara detail
- ✓ Aturan pelaporan ditentukan oleh departemen keuangan
- ✓ Laporan diperiksa oleh *Treasury Cash Accounting*

LAPORAN KEUANGAN SEKTOR SWASTA

- ✓ Fokus Finansial
- ✓ Sebagian besar diukur secara Finansial
- ✓ Pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan kreditur
- ✓ Berfokus kepada organisasi secara keseluruhan
- ✓ Tidak dapat melihat masa depan secara detail
- ✓ Aturan pelaporan diatur oleh undang – undang, standar akuntansi, pasar modal, dan praktik akuntansi
- ✓ Laporan Keuangan diperiksa oleh auditor independen
- ✓ Accrual Accounting



LUAS PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) YANG DIPERLUKAN

Pemerintah harus menentukan kebijakan yang menjelaskan komponen apa saja yang dapat dikategorikan sebagai pendapatan atau biaya operasi yang tepat untuk suatu unit kerja yang dilaporkan, luas pengungkapan (disclosure), dan kebijakan – kebijakan akuntansi yang dipraktikkan secara konsisten.

KESIMPULAN

Akutansi sektor public bertujuan untuk memberi informasi yang baik agar dapat melakukan pengambilan Keputusan yang tepat dan sebagai bukti pertanggungjawaban serta pengelolaan

Dilihat dari sisi internal organisasi, laporan keuangan sektor public merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan dari sisi eksternal, merupakan alat pertanggungjawaban kepada public dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan

Akutansi sektor public memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik

Laporan keuangan pemerintahan dan komersial memiliki beberapa perbedaan, meliputi jenis laporan yang dihasilkan, elemen laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, dan akutansi yang digunakan



BAB 10

Teknik Akuntansi Keuangan Sektor Publik

AKUTANSI PUBLIK

Dosen Pengampu : Rieka Ramadhaniyah, S.E., M. Ec. Dev., CPA.

M Rifqi Maydrian Saputera NPM : 2112120037

**SAYA
M RIFQI MAYDRIAN S
MENGUCAPKAN**

**TERIMAKASIH BANYAK
ATAS PERHATIANNYA**

**SEKIAN PRESENTASI INI
SAYA AKHIRI**